

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS MODEL *SEARCH, SOLVE, CREATE AND
SHARE* UNTUK MATERI HIDROLISIS
GARAM KELAS XI FASE F SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SHINTIA DWI RAHMA PUTRI
NIM. 21035111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
DEPARTEMEN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Search, Solve, Create, and Share* untuk Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Fase F SMA

Nama : Shintia Dwi Rahma Putri
NIM : 21035111
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

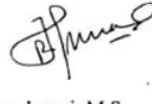
Padang, Februari 2026

Mengetahui :
Kepala Departemen Kimia



Budhi Oktavia, S.Si., M.Si., Ph.D.
NIP. 19721024 199803 1 001

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Dra. Iryani, M.S
NIP. 19620113 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

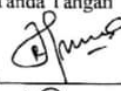
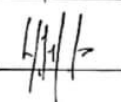
Nama : Shintia Dwi Rahma Putri
TM/NIM : 2021/21035111
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Search, Solve, Create, and Share* untuk Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Fase F SMA

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2026

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Iryani, M.S	1. 
2	Anggota	Dr. Fauzana Gazali, M.Pd	2. 
3	Anggota	Faizah Qurрата Aini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Shintia Dwi Rahma Putri
NIM : 21035111
Tempat/Tanggal Lahir : Andalas/03 Juli 2002
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* untuk Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Fase F SMA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2026
Yang Menyatakan



Shintia Dwi Rahma Putri
NIM. 21035111

ABSTRAK

Shintia Dwi Rahma Putri : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* untuk Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Fase F SMA.

Pembelajaran hidrolisis garam di kelas XI Fase F SMA masih terkendala oleh sifat materi yang abstrak dan dominasi perhitungan matematis, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep peserta didik. Selain itu, bahan ajar yang digunakan belum optimal dalam mendorong keterlibatan aktif dan pembelajaran mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menilai validitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* pada materi hidrolisis garam kelas XI Fase F SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Educational Design Research* (EDR) dengan model pengembangan Plomp yang meliputi tahap *preliminary research* dan *prototyping phase*, serta dibatasi pada uji validitas melalui *expert review* dan *one-to-one evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas tiga dosen Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang dan dua guru kimia SMA 13 Padang sebagai validator. Instrumen penelitian berupa lembar validasi yang mencakup aspek isi, kebahasaan, penyajian, kegrafisan, dan karakteristik model SSCS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis SSCS memiliki nilai validitas yang tinggi pada aspek isi, penyajian, dan kebahasaan dengan rentang 0,85-0,95 serta aspek kegrafisan dengan rentang 0,90-0,95, dan diperkuat oleh hasil *one to one evaluation* yang menunjukkan LKPD mudah dipahami serta mendukung kemandirian belajar peserta didik secara sistematis.

Kata Kunci : Validitas, LKPD, Model SSCS, Hidrolisis Garam.

ABSTRACT

Shintia Dwi Rahma Putri : Development of Student Worksheets Based on the Search, Solve, Create, and Share Model for Salt Hydrolysis Material for Grade XI Phase F Senior High School.

Learning about salt hydrolysis in Grade XI Phase F senior high school is still constrained by the abstract nature of the topic and the dominance of mathematical calculations, which affects students' conceptual understanding. In addition, the teaching materials used have not been optimal in promoting active engagement and independent learning. This study aimed to develop and evaluate the validity of a Student Worksheet based on the Search, Solve, Create, and Share model for the salt hydrolysis topic in Grade XI Phase F. This research employed an Educational Design Research (EDR) approach using the Plomp development model, which includes the preliminary research phase and the prototyping phase. The study was limited to validity testing through expert review and one-to-one evaluation. The research subjects consisted of three chemistry education lecturers from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Padang State University, and two senior high school chemistry teachers from SMA 13 Padang as validators. The research instrument was a validation sheet covering content, language, presentation, graphic design, and SSCS model characteristics. The results showed that the SSCS-based LKPD achieved high validity scores in the content, presentation, and language aspects, with a range of 0.85–0.95, and in the graphic aspect, with a range of 0.90–0.95. These findings were further supported by the one-to-one evaluation results, which indicated that the LKPD was easy to understand and systematically supported students' independent learning.

Keywords : *Validity, student worksheets, SSCS Model, Salt Hydrolysis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* untuk Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Fase F Kimia SMA”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program S1 Prodi Pendidikan Kimia, Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, petunjuk, dan masukan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Iryani, M.S selaku dosen pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
2. Ibu Dr. Fauzana Gazali, M.Pd selaku dosen penguji I sekaligus validator.
3. Ibu Faizah Qurrata Aini, M.Pd selaku dosen penguji II sekaligus validator.
4. Bapak Ifan Rivaldo, S.Pd, Gr, M.Pd, selaku validator.

5. Bapak Budhi Oktavia, M.Si.,Ph.D selaku Kepala Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Prof. Dr. Desy Kurniawati, M.Si selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sri Ernida S.Pd, dan Ibu Misrawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran kimia SMAN 13 Padang sekaligus validator.
8. Peserta didik SMAN 13 Padang kelas XII fase F yang telah memberikan kerja sama yang sangat baik selama proses pengumpulan data.
9. Teruntuk Papa dan Mama, dua permata hati yang dititipkan Tuhan untuk membantu penulis mengarungi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu. Selalu ku rayu Tuhan agar diberikannya Mama dan Papa berdua umur yang panjang. 23 tahun aku dididik dan dibina, selalu kuberharap agar ketulusan itu dihadiahi sepotong Surga oleh Allah SWT yang Maha Pemurah. Sebagai anak, aku tak pernah merasakan kekurangan bukan karena dunia ini lunak, tapi karena Papa dan Mama selalu berjuang mengeraskan diri agar aku tetap merasa cukup. Tak pernah ada kata "tidak" atas segala kebahagiaanku, keperluanku, bahkan keinginanku. Segalanya diusahakan, segalanya diberikan, dengan cinta, dengan doa, dengan harapan bahwa aku bisa tumbuh dan melangkah lebih jauh dari kalian. Kuhadiahkan gelar S.Pd ini sebagai bentuk bakti syukurku. Bujuklah Tuhan agar Ia memberikan ketegaran di dalam relung jiwaku, agar tiap tetes darah kalian yang mengalir berdenyut di nadi ini dapat menghadiahi kalian berdua kesuksesan dan kemudahan

hidup, untuk menjalani sisa waktu yang ditakdirkan untuk kita, sebelum kembali menghadap-Nya dengan hati yang penuh bahagia.

10. Adik terkasih penulis, Fadlan Hidayatul Akbar dan Siti Fadilah. Terimakasih untuk semangat dan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai, dan meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat, Adikku.
11. Sahabat penulis, Widya Putri sahabat sekaligus saudara penulis yang sejak awal menjadi ruang aman dalam tiap bab kehidupan. Afrilia Amanda Sari, sahabat seperjuangan penulis dari awal bangku perkuliahan. Terima kasih telah hadir sebagai kekuatan yang tenang tapi nyata, menguatkan saat dunia terasa berat. Kalian adalah wujud paling hangat dari arti “pulang” yang tak selalu berupa tempat.
12. Rekan-rekan seperjuangan yang namanya tak tertulis di lembar ini, namun jasanya selalu terpatri dalam setiap langkah penulis, terima kasih atas doa, semangat, dan bantuan yang senantiasa menyertai.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Shintia Dwi Rahma Putri, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih

untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. *God thank you for being independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Penulis menyusun skripsi ini dengan berpedoman kepada Panduan Skripsi Program S1 Kependidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Demi kesempurnaan skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 2026

Shintia Dwi Rahma Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ixx
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Objek Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Jenis Data	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil	46
B. Pembahasan.....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Syarat-Syarat Kelayakan Penyusun atau Pengembangan LKPD.	13
2. Penjelasan sintaks dari model pembelajaran <i>Search, Solve, Create and Share</i>	21
3. Capaian Pembelajaran Kimia Fase F	23
4. Skala Penilaian untuk Lembar Validasi	44
5. Kriteria Validitas Skala Aiken's V	45
6. Rancangan Desain LKPD Berbasis Model SSCS untuk Materi Hidrolisis Garam	54
7. Hasil Evaluasi Diri (<i>Self Evaluation</i>).....	67
8. Hasil Analisis Validitas Komponen Isi Tahap I.....	69
9. Hasil Revisi Saran Perbaikan Validator pada Komponen Isi.....	71
10. Hasil Analisis Validitas Komponen Isi Tahap II	75
11. Hasil Analisis Validitas Komponen Penyajian Tahap I.....	76
12. Hasil Revisi Saran Perbaikan Validator pada Komponen Penyajian.....	78
13. Hasil Analisis Validitas Komponen Penyajian Tahap II.....	81
14. Hasil Analisis Validitas Komponen Kebahasaan Tahap I	83
15. Hasil Revisi Saran Perbaikan Validator pada Komponen Kebahasaan	84
16. Hasil Analisis Validitas Komponen Kebahasaan Tahap II.....	85
17. Hasil Analisis Validitas Komponen Kegrafisan Tahap I	86
18. Hasil Revisi Saran Perbaikan Validator pada Komponen Kegrafisan	87
19. Hasil Analisis Validitas Komponen Kegrafisan Tahap II.....	88
20. Hasil Wawancara <i>One-to-One Evaluation</i> Aspek Keterpahaman	89
21. Hasil Wawancara <i>One-to-One Evaluation</i> Aspek Kejelasan Instruksi....	90
22. Hasil Wawancara <i>One-to-One Evaluation</i> Aspek Kemudahan Penggunaan	91
23. Hasil Wawancara <i>One-to-One Evaluation</i> Aspek Daya Tarik	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Model Pembelajaran SSCS	20
2. Kerangka Berpikir	32
3. Tahapan Evaluasi Formatif	38
4. Langkah Pengembangan LKPD Berbasis Model SSCS	41
5. Pengembangan Kerangka Konseptual	52
6. Cover LKPD	58
7. Kata Pengantar	59
8. Daftar Isi	59
9. Petunjuk Penggunaan LKPD	60
10. Peta Konsep	61
11. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	62
12. Materi Prasyarat	62
13. Tahap <i>Search</i>	63
14. Tahap <i>Solve</i>	63
15. Tahap <i>Create</i>	64
16. Tahap <i>Share</i>	64
17. Lembar Refleksi.....	65
18. Soal Uji Kompetensi.....	65
19. Glosarium	66
20. Daftar Pustaka.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar wawancara guru	111
2. Hasil Wawancara Guru	114
3. Hasil Angket Peserta Didik.....	120
4. Analisis Angket Peserta Didik	122
5. Peta Konsep Materi Hidrolisis Garam	125
6. Analisis Konsep Materi Hidrolisis Garam	126
7. Lembar <i>Self Evaluation</i>	130
8. Studi Literatur	131
9. Lembar Validasi.....	137
10. Analisis Hasil Validasi	142
11. Daftar Nama Validator	147
12. Lembar wawancara <i>One-to-One Evaluation</i>	148
13. Hasil Lembar Wawancara <i>One-to-One Evaluation</i>	151
14. Surat Penelitian Fakultas	153
15. Surat Izin Penelitian oleh Dinas Pendidikan	154
16. Dokumentasi Penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kimia adalah cabang ilmu sains yang mempelajari materi, sifat-sifatnya, perubahan yang terjadi, serta energi yang terlibat dalam setiap proses tersebut. Kimia disebut sebagai ilmu sentral karena konsep dasarnya penting tidak hanya untuk kimia itu sendiri, tetapi juga digunakan dalam ilmu lain seperti biologi, fisika, geologi, dan ekologi. Ilmu kimia walaupun memiliki peran penting dan struktur logis, banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahaminya (Timberlake, 2015). Materi kimia sering dianggap sulit oleh peserta didik karena menuntut pemahaman konsep abstrak dan kemampuan pemecahan masalah yang belum dikuasai secara optimal.

Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menghubungkan berbagai konsep kimia serta mengintegrasikan kemampuan berpikir logis, keterampilan matematika, dan kemampuan berbahasa dalam menjelaskan konsep kimia (Agustin, 2018). Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil analisis angket terhadap 65 peserta didik di SMAN 2, SMAN 10, dan SMAN 13 Padang yang menunjukkan bahwa 70,77% peserta didik mengkategorikan kimia sebagai mata pelajaran dengan tingkat kesulitan sedang. Peserta didik juga menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi kimia yang bersifat kompleks dan memerlukan banyak perhitungan matematika. Rendahnya hasil belajar peserta didik sering menjadi indikator adanya hambatan dalam memahami materi kimia (Prilliyanti *et al.*, 2021). Materi hidrolisis garam merupakan salah satu materi kimia yang menuntut

penguasaan kemampuan logika, matematika, dan bahasa secara bersamaan yang diajarkan di kelas XI fase F.

Hidrolisis garam adalah materi kimia yang membahas reaksi antara ion positif (kation) atau ion negatif (anion) dari garam dengan molekul air. Materi ini juga diartikan sebagai proses penguraian garam oleh air (Chang, 2011). Peserta didik dalam memahami materi ini, perlu menguasai konsep stoikiometri, kesetimbangan, dan asam basa. Materi hidrolisis garam menuntut kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sifat asam dan basa penyusun garam, menentukan ion yang mengalami hidrolisis, menuliskan reaksi, serta menghitung pH larutan garam (Parhusip & Iryani, 2024). Karakteristik hidrolisis garam yang abstrak dan matematis menyebabkan peserta didik mengalami kebingungan dalam memahami konsep secara menyeluruh. Data hasil angket menunjukkan bahwa 64,62% peserta didik menyatakan hidrolisis garam sebagai materi yang sulit dipahami. Jenis kesulitan peserta didik meliputi banyaknya perhitungan matematis (67,69%) dan kompleksitas konsep (55,38%). Hasil wawancara dengan guru memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa peserta didik sering mengalami kesalahan dalam menentukan ion yang bereaksi dengan air serta kesulitan dalam perhitungan pH. Dampak kesulitan tersebut terlihat pada rendahnya hasil belajar, di mana hanya 50%-60% peserta didik yang mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Permasalahan ini perlu mendapat perhatian khusus karena konsep hidrolisis garam berkaitan erat dengan materi kimia lanjutan (Abdurrohim *et al.*, 2016). Keberhasilan pembelajaran kimia sangat bergantung pada ketersediaan bahan ajar

yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk membangun pemahaman konsep secara aktif dan kontekstual (Abdurrohim *et al.*, 2016). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki potensi besar sebagai bahan ajar yang dapat mengarahkan peserta didik pada aktivitas eksploratif dan pemecahan masalah. Temuan lapangan menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan di sekolah masih bersifat ringkasan materi dan belum mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Astuti & Sumarni, 2020). Dominasi metode ceramah dan latihan soal rutin menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan keterampilan berpikir tingkat tinggi belum berkembang secara optimal (Wijayanti & Lestari, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan pengembangan LKPD yang inovatif dan selaras. Peningkatan kualitas LKPD memerlukan penerapan model pembelajaran inovatif, salah satunya yaitu model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS).

Model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan melibatkan mereka secara aktif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Pizzini & Shepardson, 1992). Model ini terdiri dari empat tahapan, yaitu: *Search* (mencari dan memahami masalah), *Solve* (merancang solusi), *Create* (membuat produk atau karya sebagai hasil pemecahan masalah), dan *Share*, membagikan hasilnya kepada orang lain. Model ini memiliki keunggulan dalam menghadapkan peserta didik langsung pada masalah nyata, mendorong kerja kelompok, serta memfasilitasi eksperimen dan diskusi yang membuat suasana belajar tidak membosankan (Putriyana *et al.*, 2020). Model ini berbasis pada teori konstruktivisme yang memungkinkan peserta didik

membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna (Amaliah *et al.*, 2023). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model SSCS mampu meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemandirian belajar peserta didik (Yuliana *et al.*, 2024; Widaswari & Anggraini, 2023).

Pengembangan LKPD berbasis model *Search, Solve, Create and Share* untuk materi hidrolisis garam menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan kondisi pembelajaran di lapangan. LKPD berbasis SSCS dirancang untuk menyajikan permasalahan kontekstual yang mendorong peserta didik berpikir mendalam, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan hasil belajarnya (Sagitarius & Permanasari, 2018). LKPD berbasis SSCS dirancang melalui aktivitas menantang yang melatih pemikiran mendalam, kemampuan pemecahan masalah, dan kreativitas peserta didik (Noviyanti *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, belum terdapat LKPD berbasis model *Search, Solve, Create and Share* yang diterapkan dalam pembelajaran kimia khususnya untuk materi hidrolisis garam. Maka dari itu, dilakukan penelitian untuk **“Pengembangan LKPD Berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* untuk Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Fase F Kimia SMA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Materi hidrolisis garam yang tergolong abstrak dan kompleks, sehingga banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi hidrolisis garam seperti: menentukan jenis garam, menuliskan reaksi hidrolisis, dan menghitung pH larutan garam.
2. Pembelajaran kimia masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi tanpa dukungan bahan ajar yang mendorong aktivitas belajar mandiri, eksploratif, dan kontekstual. LKPD yang digunakan belum sepenuhnya mampu memfasilitasi berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengaitan materi dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik cenderung menjadi pasif dalam pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan model SSCS maupun LKPD berbasis SSCS karena keterbatasan ketersediaan dan pemahaman. Akibatnya, potensi model ini dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah peserta didik belum dimanfaatkan, sehingga pembelajaran kurang bermakna dan belum mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *search, solve, create and share* untuk materi hidrolisis garam kelas XI Fase F Kimia SMA dan dibatasi hingga tahap uji validitas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil *preliminary research* yang meliputi analisis kebutuhan, analisis konteks, studi literatur, dan pengembangan kerangka konseptual sebagai dasar dalam pengembangan LKPD yang dikembangkan?
2. Bagaimana rancangan awal dari LKPD yang dikembangkan?
3. Bagaimana hasil *self evaluation* (prototipe I) dari LKPD yang dikembangkan?
4. Bagaimana validitas dan hasil *one to one evaluation* (prototipe II) dari LKPD yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan hasil *preliminary research* yang meliputi analisis kebutuhan, analisis konteks, studi literatur, dan pengembangan kerangka konseptual sebagai dasar dalam pengembangan LKPD yang dikembangkan.
2. Menghasilkan rancangan awal dari LKPD yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis pada tahap *preliminary research*.
3. Menentukan hasil *self evaluation* (prototipe I) dari LKPD yang dikembangkan.
4. Menentukan kevalidan dan hasil *one to one evaluation* (prototipe II) dari LKPD yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman awal dalam mengembangkan bahan ajar kimia.

2. Bagi guru

Hasil penelitian dapat menjadi alternatif bahan ajar berupa LKPD yang inovatif dan terstruktur untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

LKPD ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar serta mengembangkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

LKPD yang telah dikembangkan dapat dijadikan referensi atau dasar untuk penelitian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil tahap *preliminary research* menunjukkan bahwa materi hidrolisis garam masih sulit dipahami karena bersifat abstrak dan melibatkan perhitungan pH. Pembelajaran juga masih didominasi metode ceramah dan penggunaan LKPD yang belum sepenuhnya mendukung belajar mandiri dan berpikir kritis, sehingga diperlukan pengembangan LKPD yang lebih kontekstual dan mudah dipahami.
2. Berdasarkan hasil *preliminary research*, dihasilkan rancangan awal LKPD yang mengintegrasikan sintaks model SSCS (*search, solve, create, dan share*) dengan komponen LKPD yang lengkap untuk mendukung keterlibatan aktif peserta didik.
3. Hasil *self evaluation* pada Prototipe I menunjukkan bahwa LKPD masih memerlukan beberapa perbaikan pada kelengkapan komponen.
4. Hasil uji validitas pada Prototipe II menunjukkan bahwa LKPD berbasis model SSCS berada pada kategori valid dengan rentang nilai validitas 0,85–0,95 pada aspek isi, penyajian, kebahasaan, serta nilai validitas aspek kegrafisan pada rentang 0.90-0,95. Hasil *one to one evaluation* juga menunjukkan bahwa LKPD mudah dipahami dan dapat membantu peserta didik belajar secara lebih mandiri.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan pengembangan LKPD berbasis model SSCS untuk materi hidrolisis garam hingga tahap uji kepraktisan dan uji keefektifan melalui implementasi langsung dalam pembelajaran di kelas XI Fase F SMA. Penelitian lanjutan juga dapat melibatkan jumlah subjek yang lebih luas serta konteks sekolah yang beragam guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas dan kebermanfaatan LKPD sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, A., Feronika, T., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 2(2), 197. <https://doi.org/10.30870/jppi.v2i2.895>.
- Agustin, A.Kasmadi I.S. Wisnu Sunarto. Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Berbasis Multilevel Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Siswa. *Chemistry in Education*, 7(2), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>
- Agustin, H. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikande. *Jurnal EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)*, 3(2), 114-122.
- Ahmad FA, Al-Zainuri A. Assessment for learning dalam meningkatkan keterampilan reflektif siswa. *Pendidikan Riset Eduk*. 2025;1(2):59.
- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings, educational and psychological measurment. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142.
- Amaliah, N., Marwah, M., Ariandi, A., & Wahid, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) Materi Sistem Pernapasan Siswa Kelas Xi Mia I Man 1 Majene. *Jurnal Bioedukasi*, 6(1), 259–265. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i1.6044>.
- Anwar, S., Rusmansyah, & Yuanita, L. (2022). The effectiveness of multiple representations approach in improving students' conceptual understanding in chemistry learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(2), 256–266.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Asmara, Adi & Septiana Anisya. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Bengkulu : CV Azka Pustaka.
- Asnarni Lubis & Nazriani Lubis. (2021). *Pembelajaran dan Penilaian (Lengkap dengan Sintaks Pembelajaran, Indikator dan Aplikasi Kisi -Kisi Soal*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Astuti P, Sumarni W. Analisis karakteristik LKPD yang digunakan dalam pembelajaran kimia SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 2020;12(3):144–151.
- Chang, R. (2011). Chemistry (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Chang, R , Goldsby & Kenneth A., (2014). *General Chemistry The Essential Concepts 4th Edition*. McGraw-Hill , Americas , New York.
- Chusnah, W., Ibnu, S., & Sutrisno, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kimia Materi Hidrolisis Garam dengan Pendekatan Scientific Inquiry Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 980. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13778>
- Darmodjo, Hendro & Jenny R.E Kaligis (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas, “*Panduan Pengembangan Bahan Ajar dan Media*,” Dep. Pendidik. Nas., pp. 1–26, 2008.
- Farras Aulia Sugria, Mawardi, M., & Isnaeni, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menunjang Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Materi

- Bentuk Molekul Fase F Sma/Ma. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 8(1), 35–45.
<https://doi.org/10.33541/edumatsains.v8i1.4918>.
- Fauzi, R., Fitria, L., & Kurniawan, D. (2023). Optimasi White Space dan Tipografi dalam Pengembangan LKPD Digital untuk Meningkatkan Fokus Belajar. *Jurnal Riset Teknologi Instruksional*, 7(1), 45–58.
- Hidayah, N., Prasetyo, Z. K., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD berbasis problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 1–10.
- Hidayat, M., & Setyadi, T. (2021). Reduksi Beban Kognitif melalui Desain Visual pada Bahan Ajar Kimia SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 2781–2792.
- Hidayat, M., & Setyadi, T. (2021). Reduksi Beban Kognitif melalui Desain Visual pada Bahan Ajar Kimia SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 2781–2792.
- Irawati, R. K. (2019). Pengaruh Pemahaman Konsep Asam Basa terhadap Konsep Hidrolisis. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 02(01), 1–6.
 DOI: [10.21043/thabiea.v2i1.4090](https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i1.4090)
- Kainde EW, Tahya CY. Pemanfaatan jurnal refleksi dalam pembelajaran kimia. *J Educ Chem*. 2020;2(2):60–76.
- Kamaruddin, I., Irvan, Boari, Y., Sakti, B. P., & Manoppo, Y. (2023). The effectiveness analysis of *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) learning model implementation on students' cognitive ability. *Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1), 45–53.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kimia Fase F SMA*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).
- Lestari, D., Handayani, S., & Kurniawan, R. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep kimia peserta didik SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 15(2), 85–94.
- Luft, J. A., & Pizzini, E. L. (1998). The demonstration classroom in-service: Changes in the classroom. *Science Education*, 82(2), 147–162.
[https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1098-237X\(199804\)82:2<147::AID-SCE2>3.0.CO;2-E](https://doi.org/10.1002/(SICI)1098-237X(199804)82:2<147::AID-SCE2>3.0.CO;2-E)
- Maimun, & Bahtiar. (2022). The effect of *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) learning model assisted by interactive multimedia to improve creative thinking ability and student learning outcomes. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(3), 201–210.
- Mayer, R. E. (2017). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mudrikah, Saringatun, et al. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Pradina Pustaka.
- Muhammadiyah, U., Mataram, M., Salsabila, T., Fajri, K., & Muna, L. N. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multiple Representasi Pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X SMA/MA Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional , LPPM UMMAT*. 2(April), 705–

714. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/14437>
- Mulyana, Y., Priyatno, S., & Dewi, N. R. (2018). Penerapan Model SSCS untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Model Matematis dan Kerja Sama Siswa. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 225–232. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19519/9513>
- Mutiasari, F., Agustinsa, R., & Yensy, N. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 9(1), 59. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v9i1.15152>.
- Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56–68. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Nurmala, S., & Fatisa, Y. (2022). Desain dan Uji Coba E -LKPD (Elektronik - Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis SSCS (*Search , Solve , Create , And Share*) Pada Materi Hidrokarbon. *Journal of Chemistry Education and Integration*, Vol. 3, No.1, pp. 21-29,. DOI: 10.24014/JCEI.v3i1.28902
- Nugroho P, Santosa H, Kurniawan F. Pengembangan LKPD berbasis problem solving untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2022;10(1):45–54.
- Noviyanti, Novi., Sri Hayati, Herdini. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) Pada Pokok Bahasan Keseimbangan Ion dan Ph Larutan Penyangga. *Jurnal Pembelajaran Kimia*, 5(1), 08-16. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i5.1608>
- Parhusip, Br Efriani. Iryani. (2024). Validity of Salt Hydrolysis E-Modul Based on PBL with Teaching at the Right Level Approach. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 12(5), 1067-1077. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v12i5.13147>
- Pichi, S.,O., Erviyenni, Holiwarni Betty. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Search, Solve, Create and Share* pada Pokok Bahasan Keseimbangan Ion dan pH Larutan Garam, *J. Pijar MIPA*, 15 95), 505-508. DOI: 10.29303/jpm.v15i5.1608.
- Pizzini, E. L., Shepardson, D. P., & Abell, S. K. (1989). A rationale for and the development of a problem solving model of instruction in science education. *Science Education*, 73(5), 523–534. <https://doi.org/10.1002/sce.3730730502>
- Pizzini, E. L., & Shepardson, D. P. (1992). A comparison of the classroom dynamics of a problem-solving and traditional laboratory model of instruction using path analysis. *Journal of Research in Science Teaching*, 29(3), 243–258. <https://doi.org/10.1002/tea.3660290305>.
- Plomp, T., & Nieveen, N. (2013). Educational Design Research Educational Design Research. *Netherlands Institute for Curriculum Development: SLO*, 1–206. <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=EJ815766>
- Prastowo, Andy. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prasetyo, A., Rahmawati, D., & Sari, N. (2024). Analisis kesulitan peserta didik dalam menentukan sifat larutan garam dan reaksi hidrolisis pada

- pembelajaran kimia SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 16(1), 12–22.
- Prasetyo, D., & Sari, M. (2021). Analisis keterbacaan bahan ajar IPA berbasis masalah terhadap pemahaman konsep siswa SMA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(3), 345–353.
- Pratama, R., Yuliani, E., & Fitriani, A. (2024). Analisis efektivitas bahan ajar kimia berbasis model pembelajaran terhadap pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 16(1), 12–21.
- Pratycia, A., Putra, A. D., Ghina, A., Salsabila, M., & Adha, F. I. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Prilliyanti, A., I. W. Muderawan, S. Maryam. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Kimia Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*. 5(1), 11–18. :<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPK>.
- Priyasmika, R., & Sholichah, N. (2022). Analisis miskonsepsi pada materi hidrolisis garam menggunakan instrumen tes diagnostik four tier. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 14(2), 85–94.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip-Dan-Teknik-Evaluasi-Pengajaran-Ngalim-Purwanto_Compress.Pdf*.
- Purba, Michael. (2004). *Kimia untuk SMA kelas XI Jilid 2B*. Jakarta : Erlangga.
- Putra, B. P., Purwanto, A., & Risdianto, E. (2022). Respon Peserta Didik Terhadap Keterbacaan E-Modul Berbasis SSCS (Search, Solve, Create, Share) Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Gelombang Di SMA. *Amplitudo : Jurnal Ilmu Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 75–82. <https://doi.org/10.33369/ajipf.2.1.75-82>.
- Putri, A., Rusdiana, D., & Rochman, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran: Pentingnya Aspek Kegrafisan dan Desain Pesan dalam Efektivitas Instruksional. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 210–225.
- Putriyana, A. W., Auliandari, L., & Kholillah, K. (2020). Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungi. *Biodik*, 6(2), 106–117. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9255>
- Putri, A. R., & Azra, F. (2022). Praktikalitas LKPD berbasis inkuiri pada pembelajaran kimia SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 14(2), 101–109.
- Qothrunnada, A., Wardani, S., Haryani, S., & Wijayati, N. (2023). Desain LKPD Model SSCS untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kecerdasan Interpersonal. *Chemistry in Education*, 12(1), 34–41. <https://doi.org/10.15294/chemined.v12i1.59519>.
- Ramadhani, P., & Fitri, H. (2024). Visual Design Analysis in Chemistry Worksheets: A Perspective on Student Engagement and Navigation. *International Journal of STEM Education*, 11(1), 12–28.
- Rahmawati, D., Suryani, E., & Putri, A. R. (2022). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(1), 120–129.
- Retnawati, H. (2020). The importance of expert judgment in educational research

- development. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 24(1), 1–12.
- Santosa R. Pengaruh desain visual LKPD terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2020;6(3):120–127.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Pengembangan bahan ajar kimia kontekstual pada materi larutan garam. *Chemistry Education Review*, 5(1), 12–20.
- Sari, N., & Putra, A. (2021). Pengembangan bahan ajar berupa LKPD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(3), 210–218.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan kemandirian siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(3), 356–365.
- Sagitarius, Y., & Permanasari, A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Kimia Kontekstual Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(1), 63–70. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.12206>.
- Siagian S, Manalu F. Strategi pembelajaran reflektif untuk mengembangkan kesadaran metakognitif. *J Rev Pendidikan Pengajaran*. 2025;8(4):53–57.
- Setioni, A., Muspiroh, N., & Ubaidillah, M. (2023). Penerapan model *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) berorientasi masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 134–142.
- Setiawan, D., & Nugroho, R. (2022). Aplikasi Canva sebagai desain media pembelajaran guru pendidikan Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 10(3), 33–41.
- Sudarmo, Unggul. (2013). *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- Sudirman, R., Mustami, K., & Rapi, M. (2023). Tingkat Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran SSCS Kelas XI SMA Negeri 1 Majene. *Jurnal Diskursus Islam*, 11(3), 328–346. <https://doi.org/10.24252/jdi.v11i3.44797>.
- Sukmawati, F., Susanti, R., & Hartono. (2020). Pengaruh tampilan visual LKPD terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 134–142.
- Sutrisno, S., Munzil, M., Dasna, I. W., Wijaya, H. W., & Setiawan, N. C. E. (2023). Optimasi Pembelajaran Kimia Melalui Peningkatan Pemahaman Bersama Dan Pendampingan Bagi Guru Mgmp Kimia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Lumajang. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 80–85. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.392>.
- Syukri. (1999). *Kimia Dasar 2*. Bandung : ITB.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children*. Bloomington, IN: Indiana University.
- Timberlake, K. C. (2015). *Chemistry: An Introduction to General, Organic, and Biological Chemistry* (12th ed.). Pearson Education.
- Utami, R., & Nugroho, A. (2020). Analisis kesulitan peserta didik pada materi hidrolisis garam di kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 14(2), 240–248.
- Wahyuningsih Dewi, Abdullah, Herdini (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan

- Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Search, Solve, Create And Share* (Sscs) Pada Materi Asam Dan Basa. *J. Pijar Mipa*, Vol. 15 No. 5, November 2020: 499-504 Doi: 10.29303/Jpm.V15i5.1479
- Widaswari, D., & Anggraini, D. F. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Ipa Berbasis Masalah Dengan Model *Search , Solve , Create and Share* (SSCS) Pada Materi Sumber Bunyi Kelas IV SD. . *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07):422-432. DOI: [10.58812/jpdws.v1i07.501](https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.501)
- Wilson, & Pizzini, E. (1993). A New Perspective for Science Inservice : Problem Solving Demonstration Classrooms. *Science Education Department: University of Iowa*, 30(3), 8..
- Wijayanti, R., & Lestari, S. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD Berbasis Mind Mapping pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* ,5(1), 1-10. <https://doi.org/10.21831/jpms.v11i1.59399>.
- Wulandari, S., & Gusteti, M. U. (2022). Validitas Aspek Kegrafisan pada Perangkat Pembelajaran Matematika dan Sains Fase F. *Jurnal Didaktik Matematika*, 9(2), 188–201.
- Yuliana, Y., Zuhdi, M., & Gunada, I. W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Berbantuan E-LKPD Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/jppfi.v6i1.238>